

TUTORIAL ADOBE PREMIERE PRO

Banyak software video editing dan cukup *user friendly* yang ada saat ini.

Diantaranya : Apple iMovie, Corel VideoStudio, Sony Vegas Pro, Final Cut Pro dan Adobe Premiere Pro. Adobe Premiere Pro adalah salah satu software video editing populer di dunia dan cukup memudahkan penggunaanya, baik yang sudah mahir maupun yang baru belajar. Beberapa film Hollywood juga menggunakan software editing ini (Premiere Pro CC).

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang pemula yang menggunakan software ini, yaitu : Mengetahui ***Setting Project, Workspace, Tool & Workflow Video Editing.***

Tutorial ini menggunakan ***Adobe Premiere Pro CC 2018.***



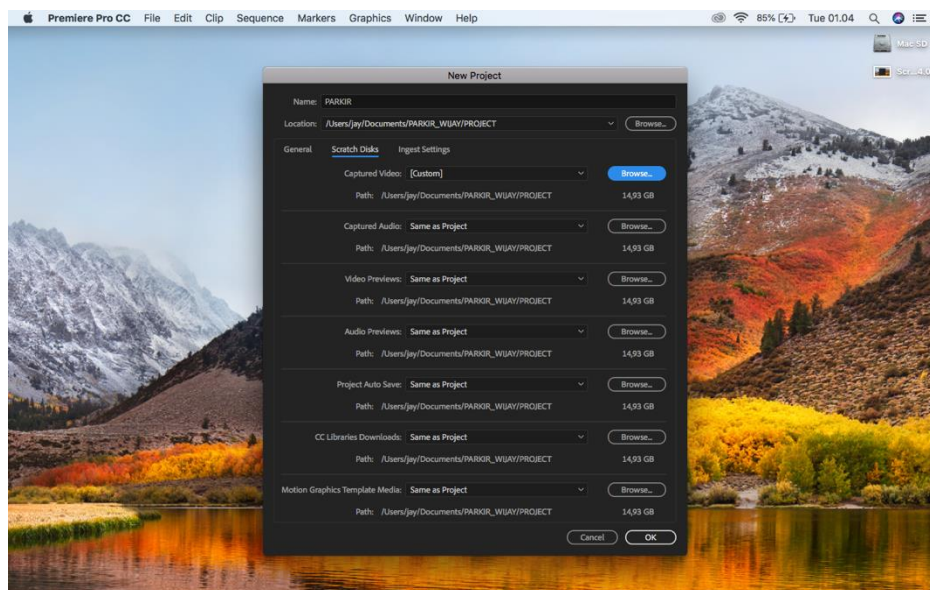
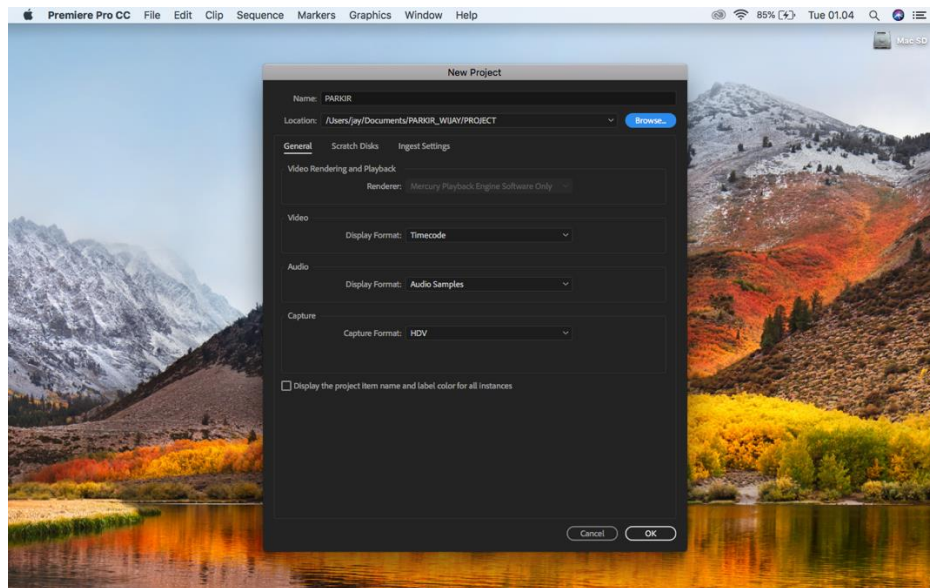
Management File

Atur semua materi yang akan kita edit didalam beberapa folder agar terlihat rapi.

Kegunaannya apabila kita mencari suatu file, kita tahu dimana file itu disimpan

Buat **Management File** didalam ***Document*** (windows explorer/finder), buat folder : ***Export, Project, Music, Still Image, Sound Effect, Video.***

Opening



Buka **Adobe Premiere Pro CC 2018**.

Klik **New Project**.

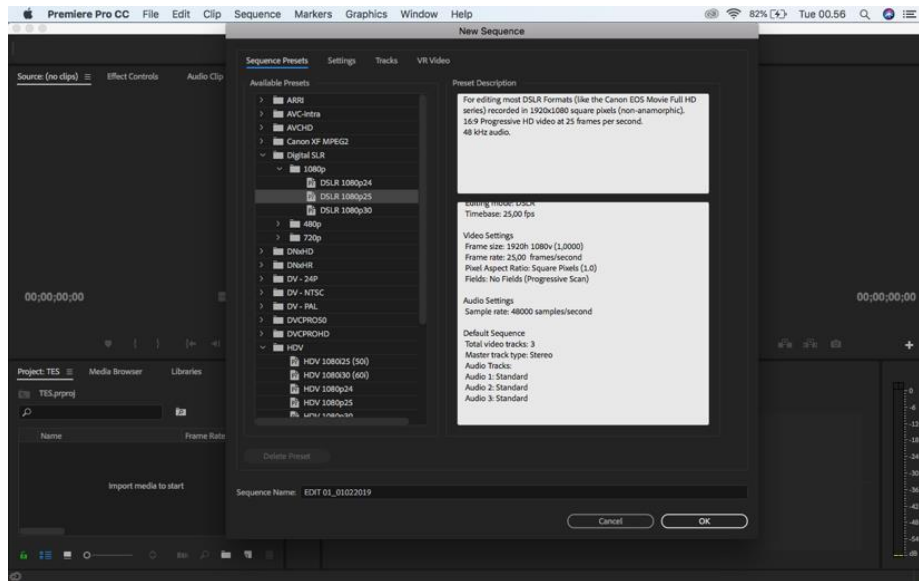
Pada bagian **Name**, kita beri nama project yang sedang dikerjakan, untuk kali ini projectnya kita beri nama dengan **“Parkir”**.

Kemudian tempatkan **Location** pada folder **Parkir** > folder **Project** yang ada di windows explorer/finder kita.

Kemudian pilih **Scratch Disks**, pada bagian ini pastikan juga semuanya ditempatkan pada folder **Project**.

Kemudian klik **OK** yang ada di kanan bawah.

Setting Sequence



Pilih **File** (kiri atas) > **New** > **Sequence**.

Pada **Sequence Presets** pilih **Digital SLR** > **1080p** > **DSLR 1080p25**.

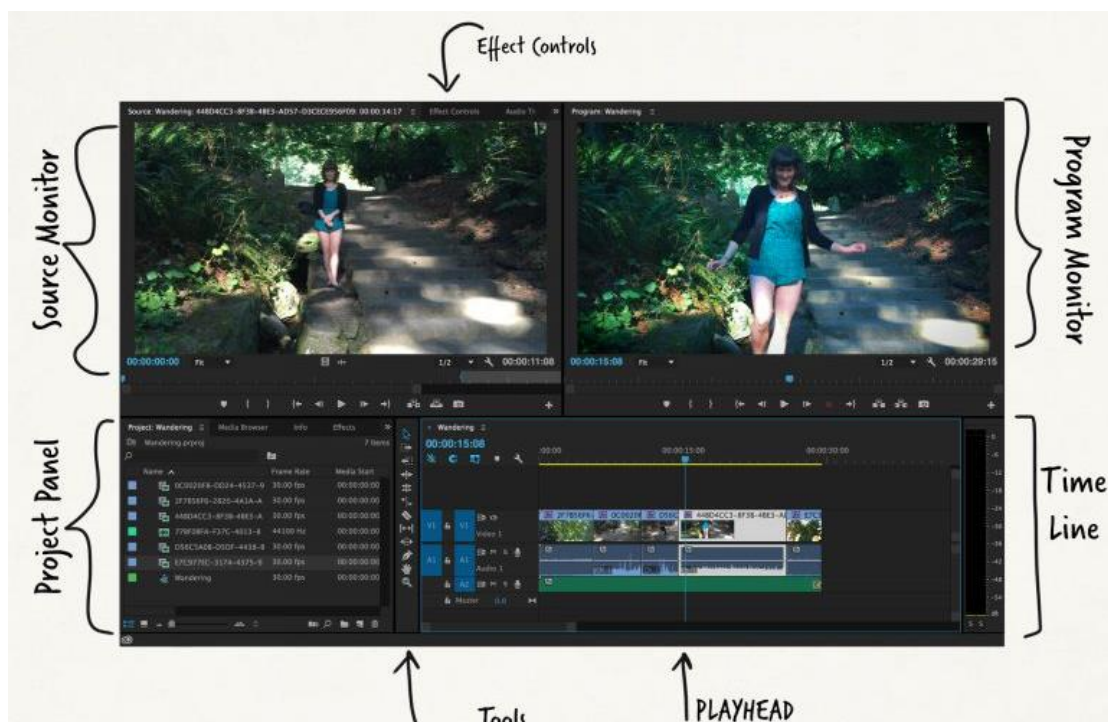
Beri nama **Sequence Name** (bagian bawah) dengan : **Edit 01_01022019** *(contoh).

Kemudian klik **OK**.

*Disebelah **Sequence Presets** ada pilihan **Setting**, **Tracks**, **VR Video**, kita biarkan saja, kecuali kalo kita mau setting secara manual.

Begitu banyak preset untuk settingan ini,...

Workspace



Project Panel, tempat dimana pada bagian panel **Project** kita menyimpan video, musik dan sound effect. Pada bagian ini juga akan menampilkan beberapa panel seperti : **Effect, Info, History**.

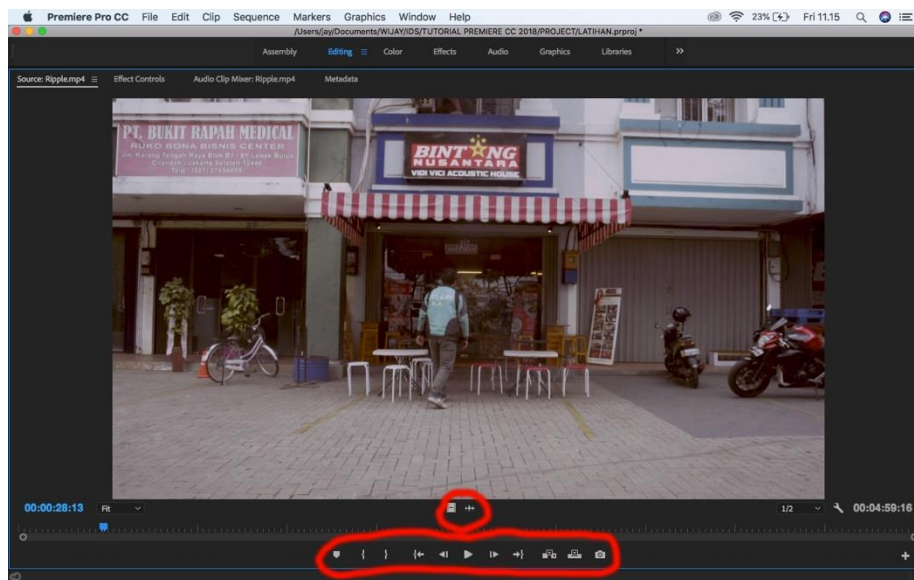
Source Monitor, tempat melihat video atau audio yang dibuka dari **Project Panel**.

Timeline adalah tempat untuk mengedit video.

Program Monitor, semua yang dilakukan di timeline akan muncul disini.

Tools, adalah sebuah alat yang akan kita gunakan selama mengedit sebuah video.

Tools pada Source Monitor



1. Marker

Untuk memberikan suatu tanda/titik pada bagian video yang kita inginkan.

2. Mark In & Out / { & }

Dengan menggunakan Mark I/O ini kita bisa memotong langsung bagian mana yang ingin kita masukan ke timeline editing.

3. Drag Only Video/Audio

Kita bisa gunakan **tools** ini jika hanya ingin men-drag file video atau audionya saja.

4. Insert & Overwrite

Dengan **Insert** kita bisa menyelipkan sebuah clip pada timeline disela-sela antar videonya.

Sedangkan **Overwrite** hamper sama fungsinya dengan **Insert** tetapi dia akan menimpa video yang ada di timeline.

Import File

Untuk melakukan pengeditan suatu video, terlebih dahulu kita meng-*import* file kita perlukan, dengan cara klik menu **File > Import (Ctrl+I)** atau klik kanan pada **Project Panel** dan pilih **Import**.

Pada **Project Panel** kita bisa membuat **Bin** (seperti folder pada windows explorer/finder).

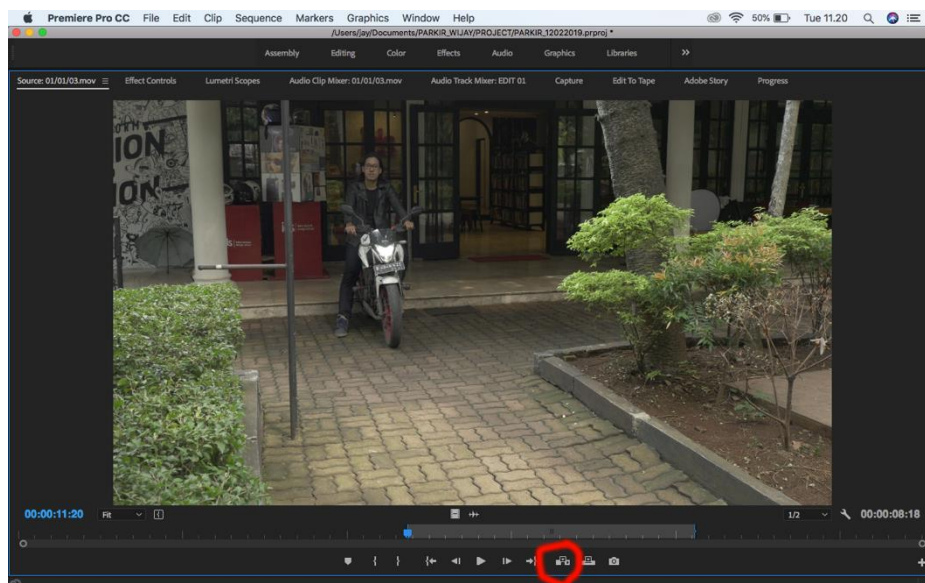
Bin ini memudahkan kita dalam me-management file project kita. Pada latihan ini kita akan membuat 5 **Bin** dengan nama bin masing2 Video, Audio, Musik, Sound Effect dan Sequence.

Cara membuat **Bin**, klik pada menu **File > New > Bin**, atau klik kanan pada **Project Panel** dan pilih **New Bin**.

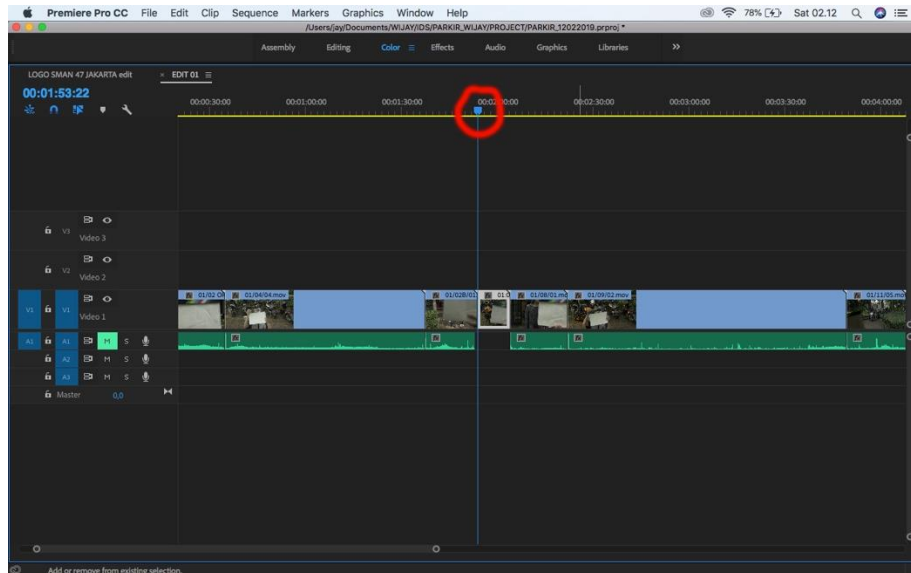
Cut!

Hal pertama yang harus kita lakukan adalah klik-2-kali pada file yang berada di **Project Panel** (didalam **Bin**), lalu secara otomatis akan masuk kedalam **Source Monitor** (monitor sebelah kiri).

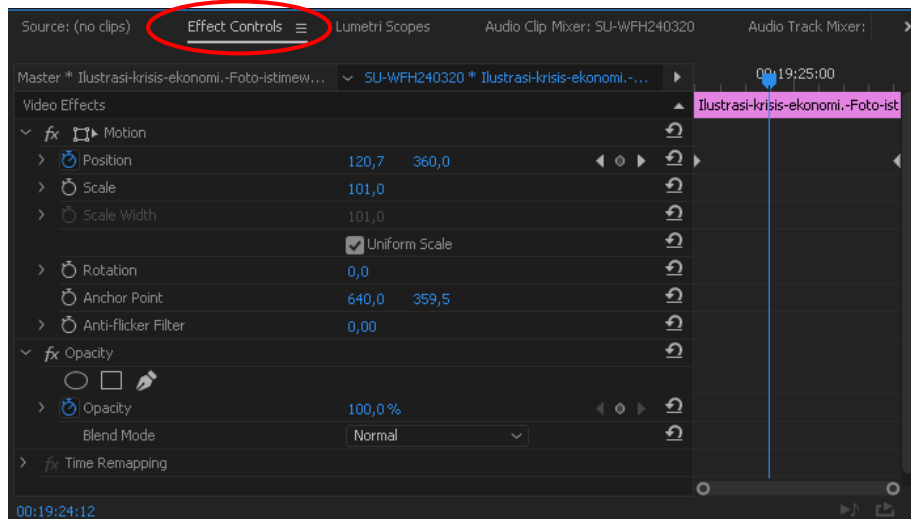
Source Monitor dapat digunakan untuk memotong gambar, yaitu dengan menentukan terlebih dahulu frame mana yang kan kita masukkan ke dalam **Timeline**. Setelah kita tentukan frame yang akan kita ambil lalu klik tombol “**Set In Point ({)**” kemudian tentukan sampai frame berikutnya lalu tekan tombol “**Set Out Point (})**”. **Drag** video yang ada di **Source Monitor** ke **Timeline**. Atau dengan cara lainnya yaitu dengan meng-klik tombol **Insert (,)**



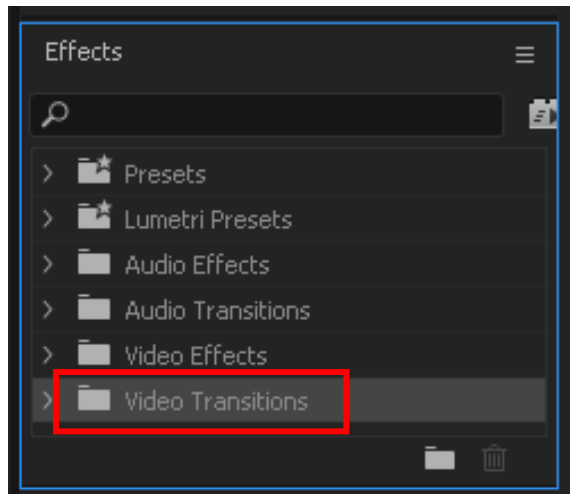
Memotong clip juga bisa dilakukan pada **Timeline**, yaitu dengan mengarahkan **Playhead** ke-titik yang mau kita potong. Pilih **Razor Tool (C)**, klik clip pada titik **Playhead**-nya.



Effect Controls



Pada area ini, efek-efek yang kita gunakan pada suatu clip akan diatur di area ini. mulai dari motion, color grading hingga efek yang kita berikan untuk audio.

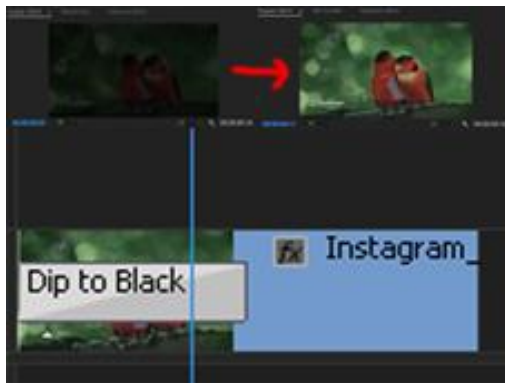


Video Transitions

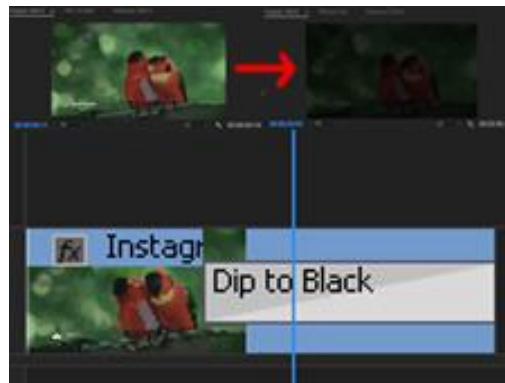
Fungsi transisi video adalah menghaluskan perpindahan antar video supaya menjadi lebih menarik dan enak dilihat. Ada beberapa efek transisi yang bisa kita gunakan seperti yang biasa kita lihat pada film-film, seperti efek : ***fade in/out***, ***dissolve***, ***wipe***, dsb.

Efek Fade In

Transisi ***fade in*** adalah transisi video beramula dari gambar video yang gelap (black screen) menjadi gambar yang terlihat terang.



*Fade In



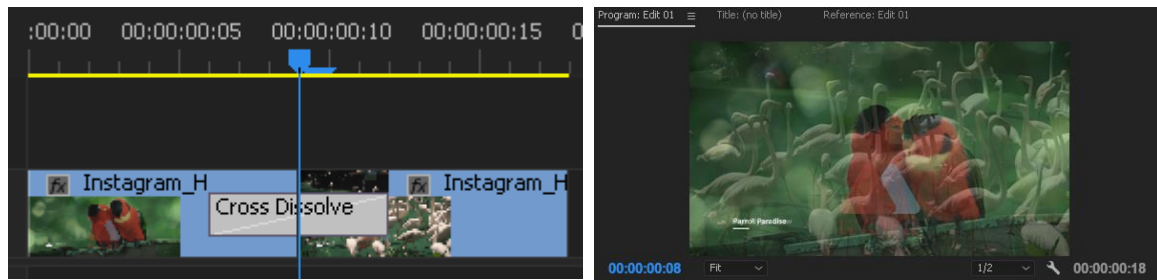
*Fade Out

Kita ke bagian panel ***effects***, klik ***video transition***, pilih ***dip to black***, kemudian kita klik-tahan-drag dan tempelkan tepat pada bagian depan clip yang mau kita beri efek ***fade in***.

Efek Fade Out

Efek ***fade out*** kebalikan dari ***fade in***. Dari gambar video yang terang menuju black screen. Caranyapun hamper sama. Kita klik-tahan-drag efek ***dip to black***, tetapi kali ini kita tempatkan dibagian akhir ujung clipnya.

Efek Cross Dissolve



Pada transisi **Cross Dissolve** ini, 2 video yang berbeda, akan terlihat seakan-akan bertumpuk satu dengan lainnya. Video pertama akan perlahan menghilang, lalu seakan video menjadi bertumpuk, kemudian video berikutnya akan menjadi semakin jelas terlihat. Cara pengaplikasiannyapun sama dengan **fade in/out**. Kita klik-tahan-drag efek **cross dissolve**, kemudian kita tempelkan tepat persis ditengah-tengah antara video satu dan video kedua (seperti pada contoh gambar sebelah kiri).

Ada banyak sekali efek video transisi yang bisa teman-teman coba untuk Latihan. Cara pengaplikasiannyapun juga hamper sama.

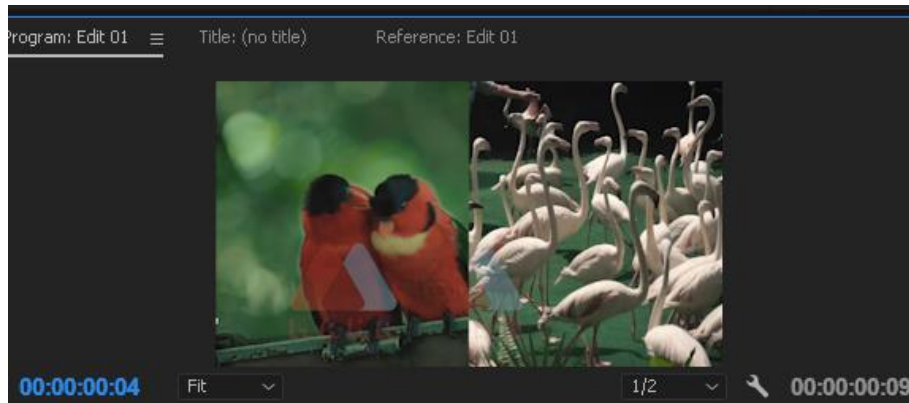
Audio Transitions

Dengan menggunakan **audio transition** yaitu **constant power**, perpindahan suara dari clip satu ke clip berikutnya akan terdengar halus/tidak menghentak.



Cara membuatnyaupun juga sama seperti video transitions. Kita klik/pilih ; **Effects** -> **Audio Transitions** -> **Crossfade** -> **Constant Power**.

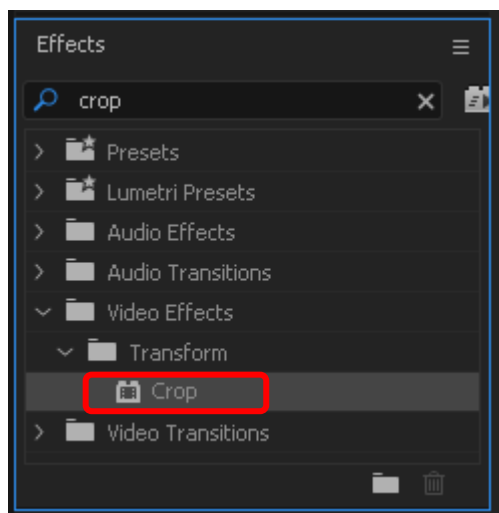
Motion & Crop



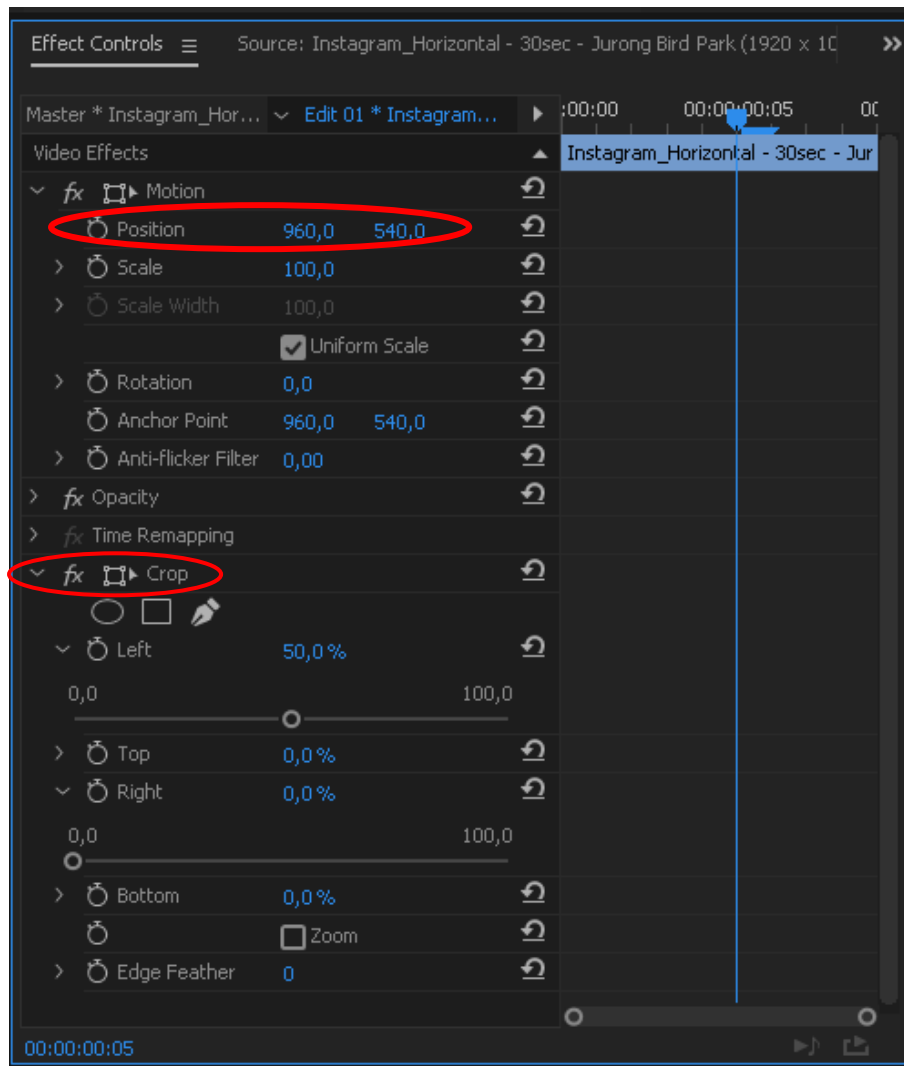
Kali ini kita akan membuat efek **split screen**, yaitu membuat 2 video/gambar dalam satu layar/screen (seperti pada contoh gambar diatas).



Pertama, kita tempatkan dua video yang mau kita **split** sejajar atas bawah pada track video satu dan dua (seperti pada contoh gambar diatas).



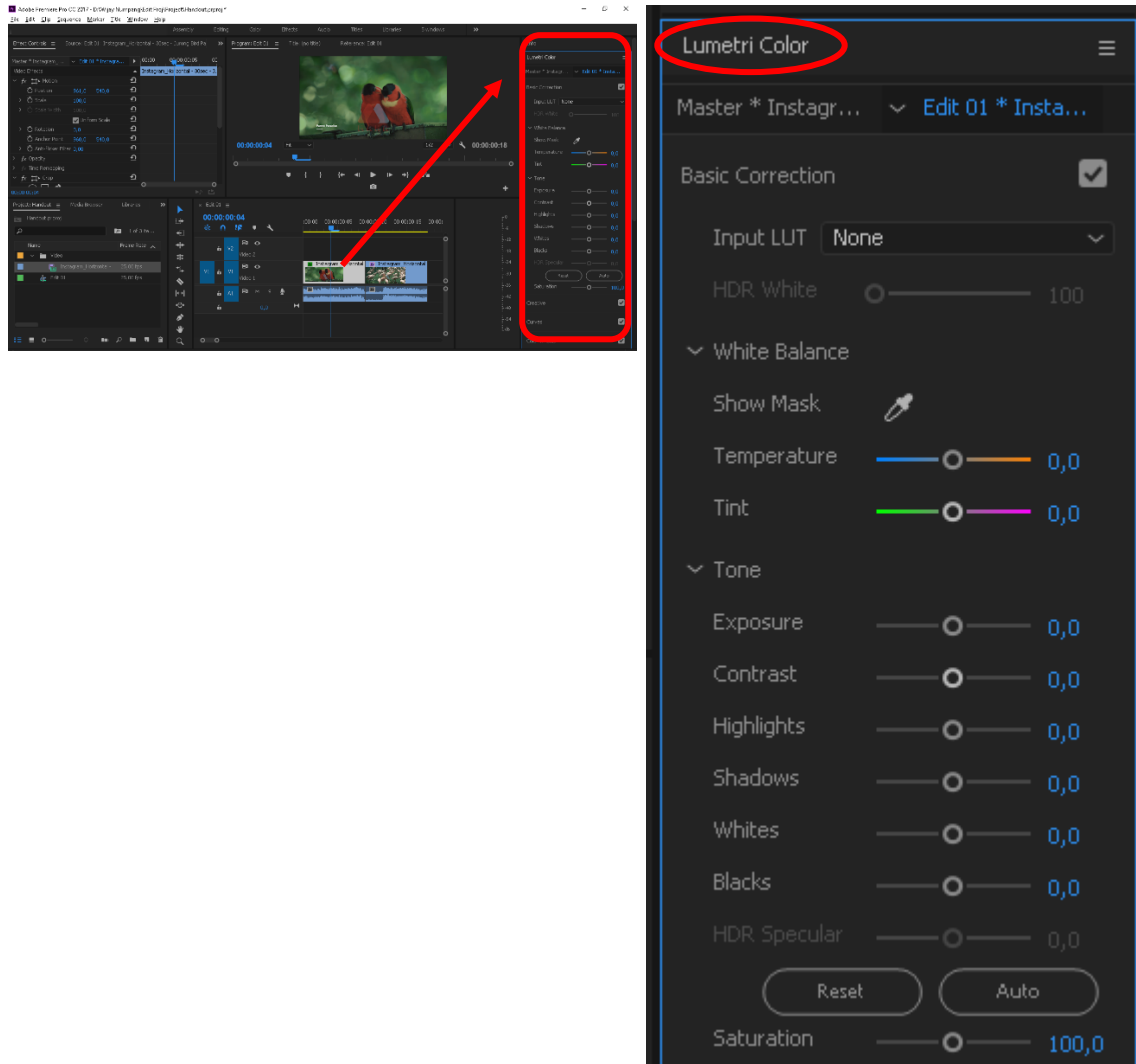
Kemudian pada bagian panel **effects**, kita bisa langsung ke bagian pencarian, ketik **crop**. Lalu klik-tahan-drag efek **crop** ini ke-dua video yang akan kita **split**.



Kemudian tinggal kita atur **left** dan **right**, seberapa banyak yang mau kita potong sisi bagian kita dan kanan frame video, serta posisi video juga harus kita sesuaikan.

Video Color Grading

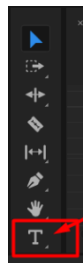
Terkadang kita mempunyai video yang terlalu gelap ataupun terlalu terang. Pada bagian ini kita akan mencoba memperbaiki warna video yang kita punya se-natural mungkin. Istilah ini biasanya dinamakan dengan **color** grading. Efek yang kita gunakan untuk mewarnai video ini adalah dengan menggunakan **Lumetri Color**.



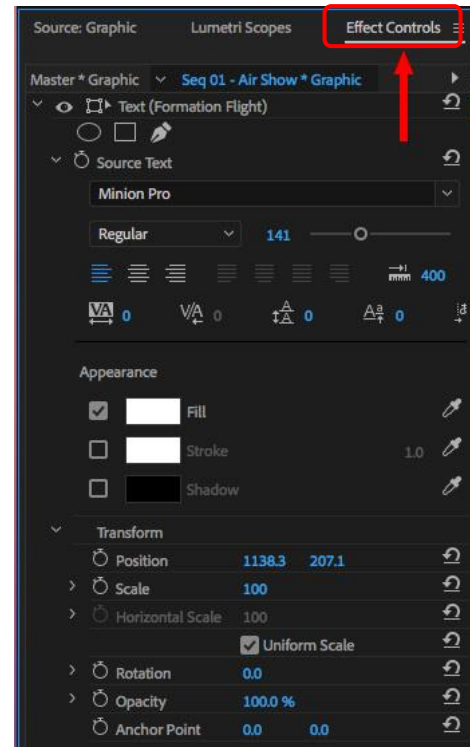
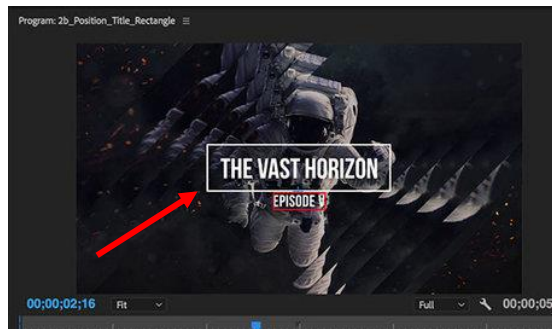
Pertama, kita klik/pilih satu clip yang akan kita **color grading**, Kemudian pada bagian pojok kanan, cari **Lumetri Color**, lalu klik.

Untuk memperbaiki warna, biasanya saya terlebih dahulu mengatur **Exposure** dan **Contrast**, kemudian kita bisa atur **Highlight**, **Shadows**, hingga **Temperature**-nya. Atur fitur-fitur tersebut untuk mendapatkan warna yang anda inginkan.

Title/Text

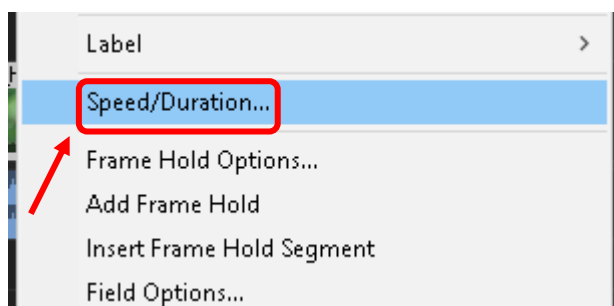


Membuat text atau title adalah dengan meng-klik tombol “T” pada panel **Tools**. Kemudian klik monitor bagian kanan. Pada monitor ini kita mulai bisa menuliskan sesuatu. Untuk mengatur jenis font, posisi hingga warna dari font/text tersebut, kita bisa masuk ke menu **effect control** yang berada dibagian kanan atas.

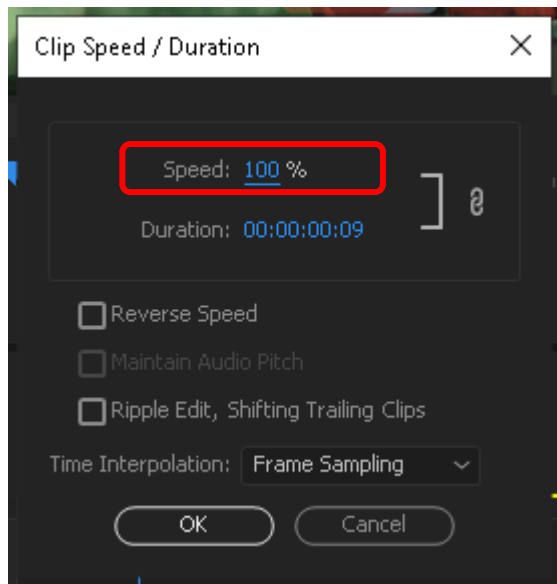


Slowmotion/Fastmotion Duration

Mungkin kita sering melihat film-film yang gerakan tokohnya menjadi cepat (**fast motion**) ataupun gerakan melambat (**slowmotion**). Pada sesi ini kita akan membuat adegan seperti dalam film tersebut.



Caranya yaitu dengan meng-klik kanan pada mouse, lalu pilih **Speed/Duration**.



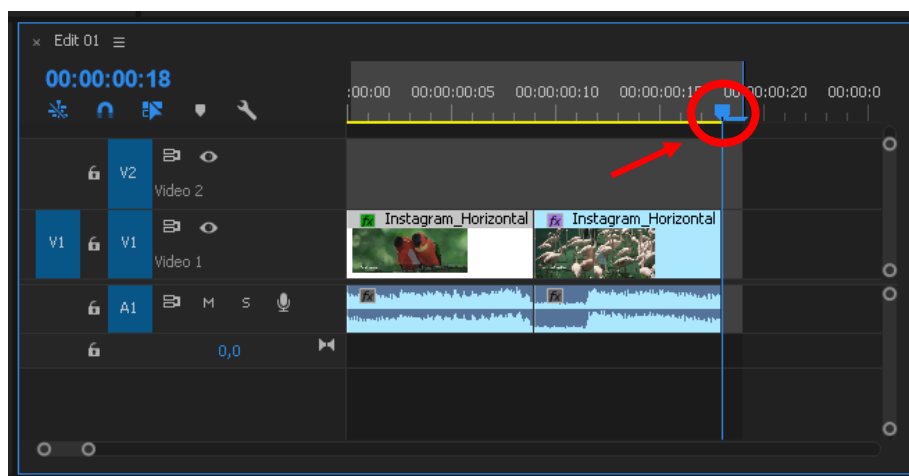
Pada bagian kolom ini, kita atur **speed**-nya menjadi sekian persen.

Untuk mempercepat adegan, speed harus diisi diatas 100%, misal dengan 200% ataupun sesuai dengan keinginan kita.

Begitupula sebaliknya, untuk memperlambat adegan, kita harus isi dengan angka dibawah 100%.

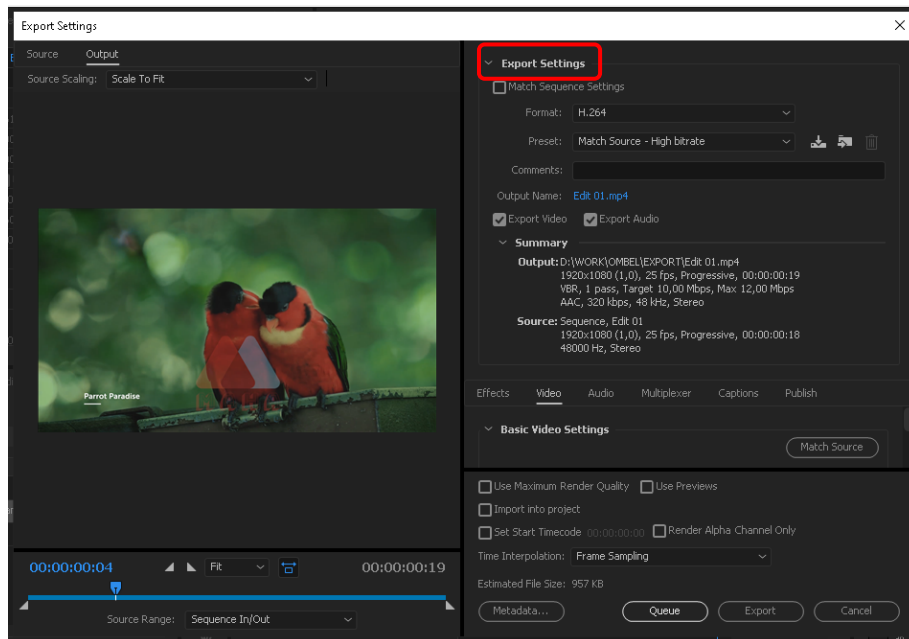
Export Video

Video yang sudah kita edit, bisa kita lihat hasilnya pada video player dengan meng-export hasil editingnya terlebih dahulu. Sebelum kita mulai export, kita lakukan **render preview** terlebih dahulu, agar semua efek yang telah kita gunakan pada video kita bisa “terbaca” dengan baik.



Caranya yaitu dengan mengarahkan **playhead**-nya ke bagian akhir video editing kita, lalu klik “O” atau **mark out** pada monitor sebelah kanan.

Setelah itu kita menuju **Sequence** yang ada pada bagian atas, lalu pilih **Render Effect In To Out**.



Setelah selesai melakukan **render preview**, kita akan memulai proses **exporting**.

Kita ke **File -> Media**, lalu akan keluar jendela **Export Setting**.

Langkah berikutnya adalah :

1. **Format** : H264, format file yang keluar adalah MP4
2. **Preset** : Match Source - High bitrate
3. **Output Name** : Lokasi dan nama video hasil render
4. Dibagian bawah, pada kolom **Video**, checklist **Render at Maximum Depth**
5. **Bitrate Encoding** : VBR 1 Pass
6. **Use Maximum Render Quality**, di checklist
7. Lalu klik **Export** yang berada pada posisi kanan bawah
8. Video teman-teman dalam proses **Exporting**
9. Selamat Mencoba!